

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan metode *explanatory survey*. Survey dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Djarwanto (1994: 420) dalam (Hafni Sahir, 2021), populasi merupakan keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Sedangkan menurut (Hikmawati Fenti, 2020), populasi merupakan generalisasi wilayah yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini didapatkan dari data sekunder yang bersumber dari BPJS Kesehatan berupa jumlah penduduk Kelurahan Arjowinangun yang menjadi peserta JKN-KIS sebanyak 11.930 peserta

3.2.2. Sampel

Menurut (Hikmawati Fenti, 2020) sampel merupakan sebagian dari populasi, tidak ada sampel jika tidak ada populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Hikmawati Fenti, 2020), teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas tujuan tertentu, biasanya dilakukan karena adanya beberapa pertimbangan. Teknik *purposive sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, pada penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang akan diteliti

N : ukuran populasi

e : nilai *margin of error* (besar kesalahan)

Pada penelitian ini jumlah populasi berdasarkan jumlah penduduk Kelurahan Arjowinangun yang menjadi peserta JKN-KIS sebanyak 11.930 peserta dan nilai *margin of error* sebesar 10% atau sebesar 0,1. Maka jumlah sampel yang hendak diteliti:

$$n = \frac{11.930}{1 + 11.930 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.930}{1 + 11.930 \times 0,01}$$

$$n = \frac{11.930}{120,3}$$

$$n = 99,16$$

$$n = 100$$

Sesuai jumlah perhitungan sampel diatas, maka sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden peserta JKN-KIS pada penduduk di Kelurahan Arjowinangun Kota Malang.

Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam mengambil sampel yaitu berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi:

Menurut (Purwanza Wahyu, 2022), kriteria inklusi merupakan karakteristik khusus yang harus dimiliki oleh populasi maupun sampel. Pada penelitian ini, yang termasuk kriteria inklusi yaitu:

1. Penduduk yang berdomisili di Kelurahan Arjowinangun
2. Peserta JKN-KIS yang bersedia menjadi responden
3. Berusia lebih dari 17 tahun dan berusia kurang dari 60 tahun.
4. Memiliki *smartphone* dan bisa digunakan untuk mengakses internet

b. Kriteria Eksklusi:

Menurut (Purwanza Wahyu, 2022) kriteria eksklusi digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik yang tidak perlu digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, yang termasuk kriteria eksklusi yaitu:

1. Menolak menjadi responden
2. Berusia kurang dari 17 tahun dan berusia lebih dari 60 tahun

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa suatu kesimpulan penelitian (Hafni Sahir, 2021). Sedangkan menurut (Hikmawati Fenti, 2020) variabel adalah sifat-sifat yang sedang dipelajari.

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi penyebab atau menjadi sebab atau berubahnya yang berdampak pada variabel lain (Purwanza Wahyu, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan.

Variable terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Purwanza Wahyu, 2022). Sedangkan menurut (Hafni Sahir, 2021) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *Mobile JKN*

3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Varibel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variable Independent: Tingkat Pengetahuan	Pengelompokkan tingkat pengetahuan responden yang diukur dalam kemampuan menjawab pertanyaan mengenai aplikasi Mobile JKN	Kuesioner	Ordinal	Dinilai dari jawaban 15 pertanyaan kuesioner dengan ketentuan Benar: skor 1, Salah: skor 0. Menggunakan nilai maksimum = 15 dan nilai minimum = 0. Dengan range 0-15 dikategorikan menjadi 2 yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan kurang. Pengetahuan baik: 8-15, dan pengetahuan kurang: 0-7
Variable dependen: penggunaan aplikasi Mobile JKN	Kepemilikan aplikasi Mobile JKN pada smartphone responden dan kemampuan responden dalam menggunakan aplikasi Mobile JKN	Observasi	Ordinal	Dinilai dari hasil observasi dengan ketentuan jawaban, ya = 1 skor, dan tidak = 0 skor terkait kepemilikan dan kemampuan responden dalam menggunakan aplikasi Mobile JKN. Dengan perhitungan range 0-10 dikategorikan menjadi 2 yaitu menggunakan dan tidak menggunakan. Dengan skor jika responden mampu menggunakan: 6-10 dan tidak mampu menggunakan: 0-5

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan sumber referensi milik (Ningrum et al., 2023) berupa lembar kuesioner yang sudah valid berisi 15 pertanyaan terkait aplikasi *Mobile JKN*, *Smartphone* (HP) dan laptop

3.7 Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini didapatkan dari:

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari jawaban responden melalui kuesioner yang akan disebar sebanyak 15 pertanyaan dan menggunakan Teknik observasi yang dilakukan pengamatan dari berbagai situasi atau kondisi yang sedang berlangsung terkait kepemilikan dan penggunaan aplikasi *Mobile JKN*

b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari BPJS Kesehatan berupa jumlah penduduk Kelurahan Arjowinangun yang terdaftar menjadi peserta JKN-KIS.

3.8 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan variabel pengetahuan dengan variable penggunaan dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan aplikasi pengolah data. Uji *Chi-square* pada penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan pengambilan kesimpulan berdasarkan ketentuan:

a. Apabila $p \text{ value} < \alpha$ maka hipotesis H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan

aplikasi Mobile JKN di Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

b. Apabila $p \text{ value} > \alpha$, maka hipotesis H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

Langkah-Langkah pengolahan data pada penelitian ini meliputi *coding*, *entering*, *cleaning*, *output* dan *analyzing*

- a. *Coding* adalah tahapan mengklasifikasikan data dan jawaban responden yang didapatkan pada hasil kuesioner. Tujuan dari tahapan *coding* adalah untuk mempermudah dalam pengelompokan data sesuai kategori masing-masing kelompok data (seperti jenis kelamin responden, usia responden, jenis pekerjaan responden, skoring jawaban responden jika menjawab benar maka diberi nilai (1) dan jika jawaban salah diberi nilai (0))
- b. *Entering* adalah tahapan memindahkan data yang telah dikategorikan (*coding*) ke dalam aplikasi pengolah data agar selanjutnya dapat dilakukan analisis data
- c. *Cleaning* adalah tahapan untuk memastikan kembali bahwa data yang telah dipindahkan ke aplikasi pengolah data telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pada tahapan ini dibutuhkan ketelitian agar data yang dihasilkan mendapatkan data yang valid
- d. *Output* adalah hasil yang didapatkan dari mengolah data melalui aplikasi pengolah data. Output pada penelitian ini berupa data univariate, data bivariate, dan data hasil uji *chi-square*
- e. *Analyzing* adalah tahapan menganalisis hasil output yang telah didapat. Pada tahap ini dapat diketahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk mengetahui terdapat hubungan antar variabel atau tidak ada hubungan antar variabel.

3.9 Penyajian Data

Hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi pengolah data, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan hubungan tingkat

pengetahuan masyarakat dengan penggunaan aplikasi *Mobile JKN* di Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

3.10 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian menurut (Handayani T L, 2018) dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Peneliti telah menyiapkan lembar *informed consent* untuk membebaskan responden dalam berkehendak atau memilih dalam berpartisipasi pada kegiatan penelitian ini.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Peneliti dalam melaksanakan penelitian berkewajiban membantu orang lain dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek pada penelitian ini dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian yang sesuai untuk diaplikasikan pada manusia. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi responden agar responden dapat mengenal dan mengetahui tentang aplikasi *Mobile JKN* yang dapat membantu responden dalam mengakses layanan kesehatan secara efektif dan efisien.

3. Keadilan (*justice*)

Semua subjek pada penelitian diperlakukan secara baik dan adil. Peneliti harus memperlakukan responden secara sama rata tanpa melihat SARA, gender, dan status ekonomi